

BAB III PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan bentuknya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan analisis deskriptif. Fokus penelitian adalah mengumpulkan data dan memahami fenomena permasalahan yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan melalui sumber tertulis dan lisan dari individu yang memiliki pengetahuan tentang topik tersebut, seperti pimpinan majelis Madinatul Ilmi dan Darul Musthofa.

Metode penelitian kualitatif ini melibatkan analisis peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan strategi pembinaan agama dengan pendekatan doa untuk mengembangkan spiritualitas remaja di Jepara. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan diperoleh dari subjek penelitian yang dapat berbagi pengalamannya melalui pernyataan tertulis, wawancara lisan, atau perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah dan fenomena yang kompleks.¹ Jenis penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang pengalaman dan perspektif individu, yang dapat membantu menginformasikan pengembangan strategi dan intervensi yang ditujukan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan tuntunan agama dan spiritualitas di kalangan remaja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan detail bagaimana perkembangan spiritual remaja yang terjadi di Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa di Nalumsari Jepara. Untuk mencapai hal ini, peneliti perlu menggunakan metode pengumpulan data yang mendalam, terbuka dan terstruktur.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa di Desa Pringtulis dan Majelis Darul Musthofa di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Peneliti memilih majelis-majelis tersebut sebagai lokasi penelitian karena merupakan kelompok-kelompok yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan perkembangan spiritual kaum muda. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi bimbingan agama dengan pendekatan doa dalam mengembangkan spiritualitas pemuda yang berdzikir di desa Pringtulis dan Gemiring

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA cv, 2017).

Kidul, Nalumsari, Jepara. Dengan mempelajari majelis-majelis ini, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang pengalaman dan perspektif kaum muda yang mengikuti kegiatan keagamaan dan bagaimana kegiatan tersebut dapat berkontribusi pada perkembangan spiritual remaja.

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan intervensi dan strategi yang ditujukan untuk mempromosikan kesejahteraan spiritual kaum muda di lingkungan yang serupa. Dengan memahami bagaimana bimbingan agama dengan pendekatan doa dapat efektif dalam mempromosikan perkembangan spiritual, pembuat kebijakan dan praktisi dapat merancang dan mengimplementasikan program dengan lebih baik yang memenuhi kebutuhan kaum muda di komunitas ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa, serta anggota atau jama'ah majelis tersebut di Desa Pringtulis dan Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait strategi pembinaan agama dengan pendekatan doa dan perkembangan spiritual remaja di majelis tersebut. Informan tersebut meliputi pimpinan Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa, pengurus majelis, dan anggota jama'ah. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan tersebut untuk mengumpulkan data tentang pengalaman dan pandangan mereka tentang keefektifan strategi bimbingan agama dengan pendekatan doa dalam mendorong perkembangan spiritual remaja. Para peneliti juga menggunakan survei untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang sikap dan keyakinan jamaah terhadap efektivitas strategi tersebut.

Selain itu, para peneliti mengamati perilaku dan aktivitas jamaah selama pertemuan keagamaan dan sesi dzikir untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana aktivitas ini berkontribusi pada perkembangan spiritual mereka. Secara keseluruhan, penggunaan berbagai metode pengumpulan data memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang diminati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data sumber data yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan,

dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang dilakukan melalui wawancara dokumentasi.² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pemimpin Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa, Pengurus dan jama'ah Majelis Madinatul Ilmi dan Majelis Darul Musthofa Nalumsari Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun stastik.³ Data sekunder pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi selama penelitian ini dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur atau langkah awal yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik atau cara peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁴

2. Metode wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian. Efektivitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seseorang pewawancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikan), metode

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 3.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 4.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, 2010, Hlm.76.

ini dipergunakan untuk mendapatkan informa dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, sebagai data yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh secara langsung dilapangan ialah fakta yang masih mentah dan masih perlu dianalisis atau diolah lebih lanjut agar menjadi data yang bisa ditanggungjawabkan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang di dapatkan ,hal penting dalam proses penelitian kualitatif menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun penguji keabsahan data pada pengujian kredibilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti dengan menggunakan tringualisasi teknik yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbed beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud artinya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan info mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi ketika penelitian dilakukan. ⁷

Analisis data artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu memerlukan analisis data. konklusi yang ditarik bisa merupakan gambaran interpretif mengenai empiris atau

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA cv, 2017).

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*,

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA cv, 2017).

tanda-tanda yang diteliti secara keseluruhan pada setting tertentu bukan untuk digeneralisasikan. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.⁸ Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. *Data Reduction/Reduksi Data*

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok yang di dapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah di lakukan.

2. *Data Display/Displai Data*

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. *Comparatif/Analisis Perbandingan*

Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dan menganalisis data yang peneliti temukan di lapangan dengan data yang berupa soft file untuk mendapatkan data yang valid.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA cv, 2017).

4. *ConclusionDrawing/Verification*/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.⁹



⁹ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.